UNIVERSITAS GADJAH MADA
TRADISI, RISIKO, DAN MODERN INHUMANITY: KAJIAN ATAS PRAKTIK BRANDU DAN KRISIS WABAH ANTRAKS DI PADUKUHAN JATI, KAB. GUNUNGKIDUL
Bagas Pramudya Ardhana, Dr. Andreas Budi Widyanta, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
GLOSARIUM ..... **viii**
INTISARI ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Kajian Pustaka 7
1.6 Kerangka Teoritik 11
1.6.1. Moral Ekonomi 12
1.6.2. Risk Society 13
1.6.3. Reflexive Modernity 13
1.6.4. The Inhuman 14
1.7. Metode Penelitian 15
1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 16
1.7.3. Kebutuhan dan Jenis Data Penelitian 17
1.7.4. Seleksi dan Identifikasi Informan 17
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data 18
1.7.6. Teknik Analisis Data 19
1.8. Sistematika Penulisan 20
BAB II DINAMIKA KEHIDUPAN AGRARIS MASYARAKAT PADUKUHAN JATI **24**
2.1. Pengantar 24
2.2.1. Corak Sosial-ekonomi dan Pola Mata Pencaharian Masyarakat 26
2.2.2. Dinamika Sosial dan Kehidupan Komunitas Pedesaan 27
2.3. Sejarah Praktik Brandu di Padukuhan Jati 29
2.4. Moral Ekonomi Masyarakat Padukuhan Jati 31
2.4.1. Subsistensi dalam Sektor Peternakan 32
2.4.2. Moral Ekonomi dalam Tradisi Brandu 34

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TRADISI, RISIKO, DAN MODERN INHUMANITY: KAJIAN ATAS PRAKTIK BRANDU DAN KRISIS WABAH ANTRAKS DI PADUKUHAN JATI, KAB. GUNUNGKIDUL
Bagas Pramudya Ardhana, Dr. Andreas Budi Widyanta, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.5. Dasar Legitimasi Budaya Brandu 36
2.6. Penutup 39
BAB III ANTRAKS SEBAGAI RISIKO MODERNISASI 41
3.1. Pengantar 41
3.2. Produksi Risiko sebagai Dampak Logika Kemakmuran pada Modernisasi Sektor Peternakan 42
3.2.1. Penggantian Varietas Ternak sebagai Produksi Kemakmuran 42
3.2.2. Dari Produksi Kemakmuran ke Produksi Risiko 45
3.3. Pasca Persebaran Antraks 48
3.3.1. Respon Otoritas Medis 48
3.3.2. Resistensi Masyarakat Padukuhan Jati terhadap Teknokrat 51
3.4. Identifikasi Aktor dalam Distribusi Risiko Pasca Antraks 54
3.4.1. Elit Sebagai Aktor Produsen Risiko 55
3.4.2. Individualisasi Risiko di Tingkat Akar Rumput 57
3.5. Penutup 59
BAB IV *MODERN INHUMANITY* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT PADUKUHAN JATI 61
4.1. Pengantar 61
4.2. Infiltrasi Teknosains dan Rasionalitas Teknokratis dalam Sistem Peternakan Modern 62
4.2.1. Infiltrasi Teknosains dalam Transformasi Peternakan 63
4.2.2. Rasionalitas Teknokratik dalam Intervensi Kebijakan Penanganan Risiko Ternak 66
4.3. Dehumanisasi dan Humanitas dalam Ruang Pembangunan Modern 67
4.3.1. Tubuh sebagai Arena Negosiasi Risiko: Dilema antara Keselamatan Biologis dan Keberlangsungan Hidup 68
4.3.2. Sisa-sisa Humanisme dalam Sektor Peternakan Tradisional 70
4.4. Pergulatan Kedaulatan Pengetahuan Lokal dengan *Inhumanity of the System* 72
4.4.1. Rezim Medis vs Rezim Tradisional 73
4.4.2. Marginalisasi Pengetahuan Lokal 76
4.5. Penutup 78
BAB V PENUTUP 79
DAFTAR PUSTAKA 83